

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>1</sup> Menurut Whithney sebagaimana dikutip M. Nasir:

“Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat beserta tatacara yang berlaku di dalamnya, situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses yang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.”<sup>2</sup>

Penelitian ini akan dipelajari status fenomena dan hubungan antara satu faktor dengan faktor lain, maka penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus.<sup>3</sup> Tujuan studi kasus dan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>4</sup>

Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*in depth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>5</sup>

Penelitian ini akan diungkap beberapa fenomena terutama pola yang diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai aqidah Islam dalam keluarga. Oleh karena penelitian ini jenis lapangan maka peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan penelitian yaitu mengamati dan mengumpulkan data

---

<sup>1</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Cet. 3, Jakarta, 1988, hlm. 63

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 64

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 96

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.III, 2001, hlm. 8

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 8

dari keluarga Muslim Tionghoa yang ada di wilayah Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Berbagai kelebihan, kendala, dan problem yang dihadapi akan dianalisa. Hasil analisa inilah bagian fenomena yang dihadapi oleh keluarga muslim Tionghoa yang berusaha menanamkan nilai-nilai aqidah Islam di lingkungan keluarganya. Baik dari segi tujuan, materi, metode dan evaluasi berkaitan dengan implementasinya. Kendala dan faktor pendukung serta mengetahui secara langsung susunan keluarga dan keadaan warga Tionghoa yang memeluk agama Islam.

## B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokan menjadi dua, yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer atau disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki.<sup>6</sup> Data primer pada penelitian ini berupa hasil observasi penelitian terhadap berupa hasil wawancara dan observasi ke lapangan. Dalam hal ini penulis mencari dan meneliti kegiatan-kegiatan keagamaan dan usaha penanaman aqidah islam di lingkungan keluarga Muslim Tionghoa.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder yang dimaksud adalah buku-buku atau bentuk karya tulis lain yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan kegiatan penanaman nilai-nilai aqidah Islam dalam keluarga Muslim Tionghoa di Kecamatan Dukuhseti Pati. Dalam hal ini

---

<sup>6</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 23

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 24

berupa buku-buku Aqidah, Tafsir Al-Qur'an dan metode-metode pendidikan aqidah Islamiyah.

### C. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk mengadakan penelitian guna penyusunan skripsi ini adalah wilayah keluarga yang berada di daerah kecamatan Dukuhseti Pati. Dimana pada daerah tersebut terdapat sekelompok komunitas warga Islam yang secara turun temurun memeluk agama Islam. Mereka memang bukan golongan mayoritas dari jenis suku bangsa keturunan Tionghoa yang memeluk Islam. Tetapi dari golongan yang minoritas dan memeluk Islam secara jalan damai.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Teknik observasi didasarkan pada pengamatan secara langsung yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.<sup>8</sup>

Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup hanya dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang muncul.

Berbagai fenomena yang terjadi dalam upaya penerapan metode dakwah dan pola penanaman nilai aqidah Islam dalam keluarga Muslim Tionghoa Kecamatan Dukuhseti Pati. Penulis mengamati kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai bahan untuk menganalisa berbagai kelebihan dan kelemahannya.

---

<sup>8</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Andi Ofset, Yogyakarta, 1989, hlm. 136

## 2. Wawancara

Pelaksanaan penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik wawancara informal maupun dengan pendekatan petunjuk umum wawancara secara terbuka atau menggunakan cara terstruktur dan wawancara tak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti lebih dahulu menyiapkan *instrument* penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang *alternatif* jawabannya pun telah disiapkan.

Wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>9</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang memberikan gambaran tentang pola-pola penanaman nilai aqidah Islam yang diterapkan dalam keluarga Muslim Tionghoa Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Guna mencari data dalam penelitian tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan dakwah atau penanaman aqidah Islam tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 320

<sup>10</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka setia, Bandung, 2011, hlm.183

Hal ini penulis melakukan penelitian langsung kepada salah satu keluarga muslim Tionghoa Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.<sup>11</sup>

Nasution menyatakan bahwa melakukan analisis adalah hal yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya.<sup>12</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>13</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (1984) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display dan verifikasi.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 334

<sup>12</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 333

<sup>13</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 335

<sup>14</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 337

### 1. Pengumpulan Data

Yaitu proses mengumpulkan data-data lapangan di desa Dukuhseti Pati dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi serta triangulasi. Data-data yang di dapat tersebut berupa hasil observasi keadaan madrasah, hasil wawancara tentang visi misi, kurikulum, kegiatan-kegiatan belajar mengajar serta foto-foto kegiatan pembelajaran dikelas.

### 2. Reduksi Data/*Data Reduction*

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilih data yaitu dengan memfokuskan pada data-data pokok tentang Pola penanaman Nilai-nilai aqidah islam pada Keluarga Tionghoa di desa Dukuhseti Tayu Pati.. Peneliti akan fokus pada hal-hal pokok tersebut hingga diperoleh data terpercaya melalui observasi dan wawancara lanjutan yang akan peneliti lakukan.

### 3. Data display atau menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan narasi singkat. Selain melakukan display data dengan teks naratif juga disarankan untuk mendisplay data berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.<sup>15</sup>

Pada tahap ini peneliti akan membuat uraian singkat mengenai data temuan di lapangan. Dalam uraian tersebut peneliti akan menggunakan data kegiatan dengan 5 W 1 H yaitu pengertian kegiatan (apa), pelaku kegiatan (siapa), tempat kegiatan (dimana), waktu kegiatan (kapan), tujuan kegiatan (mengapa), dan proses kegiatan (bagaimana), serta uraian singkat

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 341

mengenai hasil kegiatan. Sehingga data display ini akan mudah untuk dipahami kemudian dapat dicarikan data lain yang sesuai jika masih ada data yang belum lengkap.

4. *Conclusion/verification* berarti membuat kesimpulan kemudian melakukan verifikasi mengenai kesimpulan tersebut hingga akhirnya diperoleh temuan baru yang valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>16</sup> Untuk kesimpulan ini diharapkan peneliti akan menemukan pola dalam penanaman nilai-nilai aqidah islam dalam keluarga tionghoa yang ada di desa Dukuhseti Tayu Kabupaten Pati.

Maka dengan hal analisis data kualitatif deskriptif, Bogdan yang dikutip oleh Sugiyonom menyatakan bahwa “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>23</sup>

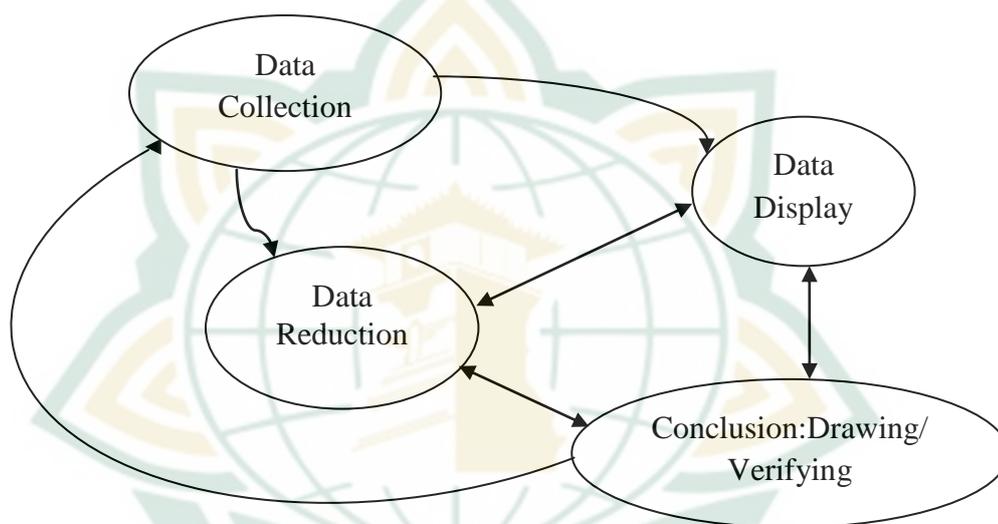
Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>24</sup>

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu: *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 345

lapangan. *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola dan alur sebab akibat.<sup>25</sup>



Gambar s3.1 Analisis Data Penelitian

## F. Uji Keabsahan Data

Analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Pengamatan I peneliti laksanakan pada bulan Agustus 2015. Dan pengamatan atau observasi ke II peneliti laksanakan pada tanggal September 2015 sampai selesai. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.

## 2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

## 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>17</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Selain triangulasi, juga ada tiga hal dilakukan dalam menguji keabsahan data penelitian sehingga hasilnya kredibel, yaitu :

- a) Jejak audit artinya melakukan penelusuran dengan memeriksa kembali data yang diperoleh sebelumnya.
- b) Bekerja dalam tim (team working) artinya ketika memaknai data dan mencermati data bersama teman.
- c) Memberi check, yaitu melakukan pengecekan kembali dari sumber data. Peneliti melakukan pengumpulan data ulang agar hasil yang diperoleh betul-betul mantap dan dapat dipercaya.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 372.

<sup>18</sup>SuharsimiArikunto, *Op. Cit.*, hlm. 26